

**TINGKAT PENGETAHUAN IBU TENTANG KEAMANAN
PENGUNAAN OBAT PADA MASA KEHAMILAN DI APOTEK METRO
HUSADA MALANG**

***THE LEVEL OF KNOWLEDGE OF MOTHERS ABOUT THE SAFETY
OF DRUG USE DURING PREGNANCY AT THE METRO HUSADA
PHARMACY MALANG***

Halimah Syahdiana, Endang Susilowati

Akademi Farmasi Putra Indonesia Malang

ABSTRAK

Kesehatan ibu hamil sangat penting perannya untuk kesehatan ibu dan janinnya. Sering ditemuinya ibu hamil yang melakukan swamedikasi di Apotek Metro Husada pada masa kehamilan dengan berbagai keluhan seperti pusing, mual, diare, konstipasi, alergi, batuk pilek. Dalam melakukan swamedikasi pada masa kehamilan perlunya hati – hati dalam memilih obat yang dikonsumsi karena beberapa obat tidak dapat dikonsumsi pada masa kehamilan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pengetahuan ibu tentang keamanan penggunaan obat pada masa kehamilan dan data demografi responden yang meliputi tingkat pendidikan, tempat mendapatkan obat. Penelitian ini bersifat deskriptif yang didapatkan hasil rata – rata tingkat pengetahuan sebesar 63% dari 100 responden yang memenuhi kriteria inklusi yang dapat dikategorikan baik. Dari hasil yang di dapat pengetahuan pada analgesik dinilai yang paling rendah dengan 40,3%. Kesimpulan yang didapat masih kurangnya pengetahuan ibu tentang penggunaan obat pada masa kehamilan sehingga peningkatan pemberian edukasi.

Kata Kunci : Pengetahuan Ibu Hamil, Apotek, Keamanan Obat

ABSTRACT

The health of pregnant women is very important for the health of the mother and fetus. She often encountered pregnant women who self-medication at Metro Husada Pharmacy during pregnancy with various complaints such as dizziness, nausea, diarrhea, constipation, allergies, cough and cold. In doing self-medication during pregnancy, it is necessary to be careful when choosing drugs that are consumed because some drugs cannot be consumed during pregnancy. This study aims to determine the level of knowledge of mothers about the safety of drug use during pregnancy and the demographic data of respondents which includes the level of education, where to get the drug. This research is descriptive which results in an average level of knowledge of 63% of 100 respondents who meet the inclusion criteria which can be categorized as good. From the results obtained the knowledge of analgesics was considered the lowest with 40.3%. The conclusion obtained is that there is still a lack of knowledge of mothers about the use of drugs during pregnancy so that an increase in the provision of education.

Keywords : Knowledge of pregnant women, Pharmacy, Safety of drug

PENDAHULUAN

Kehamilan, persalinan dan menyusui merupakan proses fisiologi yang perlu dipersiapkan oleh wanita dari pasangan subur agar dapat dilalui dengan aman. Selama masa kehamilan, ibu dan janin adalah unit fungsi yang tak terpisahkan. Kesehatan ibu hamil adalah persyaratan penting untuk fungsi optimal dan perkembangan kedua bagian unit tersebut (DepKes RI, 2006).

Kehamilan terjadi setelah bertemunya sperma dan ovum, tumbuh dan berkembang di dalam uterus selama 259 hari atau 37 minggu atau sampai 42 minggu (Nugroho, 2014). Ibu hamil mengalami kondisi khusus karena pada masa kehamilan ada beberapa perubahan pada sistem organ pada maternal. Salah satunya adalah perubahan rute obat karena hampir sebagian besar obat dapat melewati plasenta (Munir, 2005). Didalam plasenta obat mengalami proses biotransformasi, upaya sebagai perlindungan dan dapat terbentuk senyawa antara yang reaktif, yang bersifat teratogenik/dismorfogenik. Obat-obat teratogenik atau obat-obat

yang dapat menyebabkan terbentuknya senyawa teratogenik dapat merusak janin dalam pertumbuhan. Selama trimester pertama, obat dapat menyebabkan cacat lahir (teratogenesis), dan risiko terbesar adalah kehamilan 1-4 minggu. (DepKes RI, 2006).

Dalam penelitian ini adalah bagaimana tingkat pengetahuan ibu tentang keamanan penggunaan obat yang dikonsumsi pada masa kehamilan?

Tujuan yang ingin dicapai pada penelitian ini adalah mengevaluasi tingkat pengetahuan ibu tentang keamanan obat pada masa kehamilan.

Berdasarkan penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi obat-obatan yang aman bagi ibu hamil dan janin sehingga dapat mengurangi efek samping pada ibu dan janin.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif menggambarkan tentang tingkat pengetahuan ibu hamil terhadap keamanan obat pada janin. Penjelasan tentang gambaran meliputi jenis obat, efek samping dan

kontraindikasi obat. Dengan pembagian kuisioner di Apotek Metro Husada yang memenuhi kriteria inklusi sampel penelitian yaitu Ibu yang pernah melakukan swamedikasi pada masa kehamilan, bersedia dilibatkan dalam penelitian.

Teknik sampling yang digunakan adalah *consecutive sampel*, semua sampel yang datang dan memenuhi kriteria inklusi dilibatkan kedalam penelitian sampai jumlah sampel yang diperlukan dalam penelitian terpenuhi.

TAHAP PENELITIAN

Adapun langkah-langkah yang perlu dipersiapkan dalam pengumpulan data yaitu:

1. Mengajukan permohonan ijin penelitian
2. Menyusun pertanyaan untuk kuisioner
3. Menyebarkan kuisioner kepada responden untuk diisi
4. Mengumpulkan kuisioner yang sudah disebar kepada responden
5. Memberikan skor pada setiap poin-poin kuisioner

6. Menganalisis data menggunakan perhitungan statistik pada program

HASIL PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di Apotek Metro Husada pada bulan Mei 2019. Jumlah sampel yang memenuhi kriteria inklusi sebanyak 100 responden. Data yang diperoleh kemudian direkapitulasi dan disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 2.

Demografi Responden

Tabel 1. Data Demografi Responden

Usia	Jumlah	Persentase
18 – 25 tahun	34	34 %
26 – 35 tahun	48	48 %
>35 tahun	18	18 %
Total	100	100 %

Tingkat Pendidikan	Jumlah	Persentase
SD	12	12 %
SMP	18	18 %
SMA	49	49 %
Perguruan Tinggi	21	21 %
Total	100	100 %

Tempat Mendapatkan Obat	Jumlah	Persentase
Apotek	95	95%
Toko obat	5	5%
Warung	0	0%
Total	100	100%

Pada tabel 1. Berdasarkan usia dapat dilihat responden berumur 26 – 35 tahun paling banyak melakukan swamedikasi pada masa kehamilan 46% dan paling sedikit usia antara > 35 tahun sebanyak 18% .

Berdasarkan tingkat pendidikan dapat dilihat distribusi responden yang paling banyak melakukan swamedikasi pada masa kehamilan responden dengan pendidikan terakhir SMA sejumlah 49 responden (49%).

Data dalam kolom responden tempat responden membeli obat yang memilih apotek sebagai tempat pertama mendapatkan obat – obatan berjumlah 95 responden (95%). Dan tidak ada responden yang membeli obat di warung.

Hasil Penelitian tentang Pengetahuan Keamanan Obat pada Masa Kehamilan

Tabel 2. Tingkat Pengetahuan Responden tentang Keamanan Obat pada Masa Kehamilan

No	Kelas Terapi	%	Kategori
1	Analgesik	40,3%	Kurang Baik
2	Anti-biotik	47,5%	Cukup Baik
3	Obat BP	60,8%	Baik
4	Kortikosteroid	41%	Cukup Baik
5	Obat Maag	76%	Baik
6	Pencah ar	81%	Sangat Baik
7	Obat Diare	88,3%	Sangat Baik
8	Obat Gatal	74%	Baik
Rata – Rata		63%	Baik

Pada tingkat pengetahuan ibu tentang keamanan obat pada masa kehamilan dapat diketahui pengetahuan analgesik masih dikategorikan cukup dengan hasil 40,3%. Untuk obat kelas terapi lain seperti antibiotik, obat batuk pilek, kortikosteroid, obat maag, pencahar, obat diare, obat gatal dapat

dikategorikan cukup baik hingga sangat baik.

Tabel 3. Frekuensi Responden Berdasarkan Tingkat Pengetahuan

No	Kelas terapi	Kategori	Jumlah (n)	Persentase (%)
1.	AnaGesik	Sangat baik	0	0%
		Baik	12	12%
		Cukup baik	40	40%
		Kurang baik	45	45%
		Tidak baik	3	3%
2.	Antibiotik	Sangat baik	1	1%
		Baik	18	18%
		Cukup baik	52	52%
		Kurang baik	28	28%
		Tidak baik	1	1%
3.	Obat BP	Sangat baik	5	5%
		Baik	45	45%
		Cukup baik	40	40%
		Kurang baik	8	8%
		Tidak baik	2	2%
4.	Kortikostteroid	Sangat baik	17	17%
		Baik	0	0%
		Cukup baik	46	46%
		Kurang baik	0	0%
		Tidak baik	36	36%
5.	Obat Maag	Sangat baik	26	26%
		Baik	53	53%
		Cukup baik	18	18%
		Kurang baik	3	3%
		Tidak baik	0	0%
6.	Pencahar	Sangat baik	63	63%

	Baik	0	0%	
	Cukup baik	36	36%	
	Kurang baik	0	0%	
	Tidak baik	1	1%	
7.	Obat Diare	Sangat baik	67	67%
		Baik	0	0%
		Cukup baik	31	31%
		Kurang baik	0	0%
		Tidak baik	2	2%
8.	Obat Gatal	Sangat baik	23	23%
		Baik	52	52%
		Cukup baik	24	24%
		Kurang baik	0	0%
		Tidak baik	1	1%

Pada tabel 3. dapat didapatkan hasil dari berbagai kals terapi. Pada kelas terapi analgesik pengetahuan responden kurang baik dengan sejumlah 45%. Pada kelas terapi antibiotik pengetahuan responden dikategorikan cukup dengan sejumlah 52% dimana masih perlu ditingkatkan untuk mengetahui keamanan obat antibiotik pada masa kehamilan. Pada obat batuk pilek tingkat pengetahuan responden sangat baik dengan sejumlah 45% sudah lebih dari setengah dari responden mengetahui keamanan obat batuk pilek pada masa kehamilan. Pada obat kortikostierid tingkat pengetahuan responden

mencapai 46% pada kategori sangat baik dimana memperlihatkan bahwa responden mengetahui keamanan obat pada masa kehamilan. Pada obat maag kategori yang tinggi pada kategori baik yang mencapai 53%. Pada obat pencahar kategori yang paling tinggi adalah sangat baik yang mencapai 63%. Pada obat diare tingkat kategori tinggi sangat baik yang mencapai 67%. Pada obat gatal pada kategori baik merupakan kategori yang tinggi mecapai 52% responden yang paham akan keamanan obat gatal yang dikonsumsi pada masa kehamilan.

PEMBAHASAN

Berdasarkan penelitian yang dilakukan pasien yang berkunjung di Apotek Metro Husada pada bulan Mei 2019 diperoleh 100 responden yang memenuhi kriteria inklusi dan pernah melakukan swamedikasi pada masa kehamilan.

Swamedikasi pada analgesik pengetahuan responden masih terbilang kurang dikarenakan banyak obat – obat analgesik yang cukup laris diperjual belikan dan cukup terkenal dikalangan masyarakat. Seperti penggunaan parasetamol relatif paling aman jika diberikan selama kehamilan. Parasetamol mempunyai efek analgetika ringan dan antipiretika. Tetapi umumnya obat ini lebih banyak digunakan untuk antipiretika. Penggunaan analgesik (non opiat) mempunyai keuntungan karena tidak bersifat adiktif, walaupun sedikit atau tidak sama sekali mempunyai efek antiinflamasi. Efek samping yang sering terjadi pada obat ini adalah hepatotoksisitas. Secara umum dapat dikatakan bahwa pemakaian parasetamol pada kehamilan relatif paling aman, asalkan dipakai pada dosis terapeutik yang dianjurkan. (Maria, 2009),

namun masih perlu diwaspadai untuk penggunaan ibu hamil karena penggunaan obat-obatan perlunya pengawasan dokter sehingga dapat mempertimbangkan besar manfaat obat tersebut. Sama halnya dengan penggunaan antibiotik dan kortikostteroid dikalangan masyarakat dimana terdapat beberapa nama obat yang familiar sehingga beberapa dibeli dengan bebas.

Dalam swamedikasi obat dengan kategori C dapat dikategorikan obat yang tidak aman karena tidak ada pertimbangan dokter apakah manfaat obat tersebut lebih besar daripada efek samping yang diberikan oleh obat tersebut. Kategori C atau D diketahui bersifat teratogenik atau memiliki efek yang tidak diinginkan terhadap janin (Buhimschi *et al.*, 2009)

KESIMPULAN

Dari hasil survei pengetahuan ibu tentang keamanan obat yang dikonsumsi pada masa kehamilan di Apotek Metro Husada, diperoleh kesimpulan bahwa Pada penggunaan obat antibiotik, analgesik responden dikategorikan cukup baik, sedangkan untuk penggunaan obat lain obat batuk pilek, obat maag,

pencahar, obat diare, obat gatal dapat dikategorikan baik.

Rata – rata pengetahuan ibu mengenai penggunaan obat selama masa kehamilan 63% sehingga dapat dikategorikan baik, namun masih bisa ditingkatkan lagi tentang pengetahuan obat pada masa kehamilan sehingga mencapai angka tinggi yang membuktikan bahwa responden tahu tentang penggunaan obat pada masa kehamilan.

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terima kasih dipersembahkan untuk Akademi Farmasi Putra Indonesia Malang.

DAFTAR RUJUKAN

Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktis*. Jakarta: PT. Indeks.

Buhimschi, CS, Weiner, CP, 2009, Medications in Pregnancy and Lactation, *American College of Obstetricians and Gynecologists*, pp. 166-188.

Depkes RI. 2006. *Pedoman Pelayanan Farmasi untuk Ibu Hamil dan Menyusui*. Direktorat Bina Farmasi Komunitas dan Klinik

Departemen Kesehatan RI. Jakarta. .

Munir, R. S. 2005. *Evaluasi Penggunaan Obat – Obatan pada Ibu Hamil*, (<http://www.adln.lib.unair.ac.id/go.php?id/go.php?id=gdlhub-gdl-res-2005-munirratna-71>), Diakses tanggal 2 Desember 2018.

Nugraha, Maria Widiastuti Dwi. 2009. *Evaluasi Penggunaan Obat pada Masa Kehamilan Pasien Rawat Jalan di RSUD Santa Elisabeth Purwokerto Periode Oktober – Desember 2008*. Skripsi tidak diterbitkan. Yogyakarta. 2009.

Nugroho, T, dkk. 2014. *Buku Ajar Askeb1 Kehamilan*. Yogyakarta: Nuha Medika.

Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta.